



Analisis Pengaruh Daya Tarik 6A terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur

Stephanie Rosanto*¹, Intan Anggrayni²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: stephanie.rosanto@live.com, intananggrayni2806@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-15 Keywords: <i>Tourist Attraction;</i> <i>6A;</i> <i>Tourist Satisfaction;</i> <i>Wiladatika Park;</i> <i>Tourism.</i>	This study aims to analyze the effect of 6A tourist attraction on tourist satisfaction at Taman Wiladatika Cibubur Wiladatika Cibubur Recreation Park. This study identifies the components of 6A components, which include Attraction (A1), Amenity (A2), Accessibility (A3), Activity (A4), Ancillary (A5), and Accommodation (A5). (A3), Activity (A4), Ancillary (A5), and Accommodation (A6), and their relationship with tourist satisfaction. (A6), and its relationship with tourist satisfaction. The method used is quantitative approach with data collection through distributing questionnaires to park visitors. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques statistical techniques and linear regression to test the effect of each 6A component on tourist satisfaction. on tourist satisfaction. The results showed that each component of 6A components have a significant influence on tourist satisfaction, with the components of Attraction and Amenity components being the most dominant. This research provides useful insights for recreational park managers to improve facilities and services to maximize visitor satisfaction. and services to maximize visitor satisfaction. In conclusion, improvement and optimization of the 6A components at Taman Wiladatika Cibubur are very important to enhance the traveler experience and encourage visitor loyalty.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-15 Kata kunci: <i>Daya Tarik Wisata;</i> <i>6A;</i> <i>Kepuasan Wisatawan;</i> <i>Taman Wiladatika;</i> <i>Pariwisata.</i>	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata 6A terhadap kepuasan wisatawan di Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Penelitian ini mengidentifikasi komponen-komponen 6A, yang meliputi Attraction (A1), Amenity (A2), Accessibility (A3), Activity (A4), Ancillary (A5), dan Accommodation (A6), serta hubungannya dengan kepuasan wisatawan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pengunjung taman. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linier untuk menguji pengaruh masing-masing komponen 6A terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap komponen 6A memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, dengan komponen Attraction dan Amenity menjadi yang paling dominan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pengelola taman rekreasi untuk meningkatkan fasilitas dan layanan guna memaksimalkan kepuasan pengunjung. Kesimpulannya, perbaikan dan optimalisasi komponen-komponen 6A di Taman Wiladatika Cibubur sangat penting untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendorong loyalitas pengunjung.

I. PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian global, sektor Pariwisata dan Perjalanan menyumbang 9,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) global, menunjukkan peningkatan sebesar 23,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun angka ini masih 4,1% di bawah level pra-pandemi pada tahun 2019, tren pemulihan yang positif ini menegaskan peran vital pariwisata dalam ekonomi dunia (World Travel & Tourism Council, 2023). Di Indonesia, sektor pariwisata juga memainkan peran strategis dalam

pembangunan ekonomi nasional. Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa pada tahun 2022, kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional mencapai 4,5%. Angka ini menegaskan posisi pariwisata sebagai salah satu pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia. Namun, dengan meningkatnya persaingan antar-destinasi, baik di tingkat global maupun domestik, diperlukan inovasi yang berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing (BPS 2023).

Kepuasan wisatawan memiliki peran krusial dalam menentukan loyalitas mereka terhadap suatu destinasi. Tidak hanya mempengaruhi niat

untuk berkunjung kembali, tetapi juga berdampak pada rekomendasi positif melalui word of mouth, yang merupakan salah satu bentuk promosi paling efektif (Wulandari et al., 2024). Studi oleh (Yuan dan Marzuki., 2024) menegaskan bahwa kepuasan wisatawan berfungsi sebagai mediator kritis antara pengalaman wisata dan loyalitas, khususnya dalam konteks destinasi bertema sejarah. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika wisatawan merasa puas dengan pengalaman mereka, mereka lebih cenderung untuk kembali dan merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain. Kepuasan wisatawan merupakan evaluasi antara harapan dan pengalaman kunjungan yang berimplikasi pada niat kunjungan ulang (Febrianti & Ardiansyah, 2021). Oleh karena itu, penting bagi pengelola destinasi untuk memahami dan memenuhi harapan wisatawan secara holistik, memastikan bahwa setiap aspek dari pengalaman wisatawan dikelola dengan baik untuk mencapai tingkat kepuasan yang tinggi.

Daya tarik wisata, atau *tourist attraction*, merupakan faktor utama yang mendorong individu mengunjungi suatu daerah. Keunikan dan karakteristik khasnya menjadikan suatu destinasi lebih diminati dibandingkan wilayah lain (Valencia & Ardiansyah, 2024). Menurut Sunaryo, 2018 (dalam Felicia Celina & Rendy Sarudin, 2022), daya tarik wisata dapat diukur melalui tiga indikator, yaitu sesuatu yang menarik untuk dilihat, dilakukan, dan dibeli oleh wisatawan. Daya tarik wisata terdiri dari enam dimensi utama, yaitu atraksi, fasilitas, aksesibilitas, aktivitas, layanan pendukung, dan akomodasi. Atraksi merujuk pada objek atau kegiatan yang memiliki daya tarik unik, yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut (Safitri dan Kurniansyah, 2021). Fasilitas yang disediakan oleh suatu destinasi pariwisata yang dapat memenuhi kebutuhan para pengunjung dikenal sebagai amenitas (Elinda et al., 2021). Aksesibilitas mencakup berbagai sarana transportasi seperti jalan, kereta api, bandara, dan pelabuhan yang mempermudah perjalanan wisatawan. Faktor-faktor ini, termasuk kecepatan dan jangkauan transportasi umum, turut mendukung kelancaran perjalanan wisata (Meutuah et al., 2023). Aktivitas di destinasi wisata memungkinkan wisatawan untuk menikmati waktu luangnya dengan cara yang menyenangkan dan aman,

memanfaatkan fasilitas yang tersedia di lokasi tersebut (Meutuah et al., 2023). Layanan pendukung atau ancillary mencakup berbagai fasilitas tambahan yang mendukung kenyamanan wisatawan. Sementara itu, akomodasi mengacu pada tempat tinggal sementara bagi wisatawan yang mencakup kebutuhan dasar seperti kenyamanan, pelayanan, dan fasilitas pendukung lainnya, yang bisa berupa homestay, hostel, hotel, desa liburan, apartemen, vila, wisma tamu, dan lain sebagainya (Meutuah et al., 2023).

Untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menentukan kepuasan wisatawan, kerangka 6A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Activity, Ancillary, Accommodation*) menawarkan pendekatan yang komprehensif. Setiap komponen dalam kerangka ini memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman wisatawan secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh (Julianto et al., 2024) di Taman Fatahillah, Jakarta, menunjukkan bahwa optimalisasi komponen 6A secara signifikan meningkatkan kepuasan pengunjung. Secara khusus, peningkatan fasilitas dan aksesibilitas ditemukan memiliki dampak terbesar terhadap kepuasan. Hal ini menekankan pentingnya bagi pengelola destinasi untuk tidak hanya fokus pada atraksi utama, tetapi juga memastikan bahwa fasilitas pendukung dan akses menuju destinasi dikelola dengan baik untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan.

Pariwisata memiliki banyak bentuk dan salah satunya adalah taman rekreasi. Taman rekreasi merupakan tempat wisata yang menyediakan berbagai fasilitas untuk hiburan, relaksasi, dan kegiatan rekreasi bagi masyarakat (Saputra et al., 2022). Beberapa taman rekreasi yang ada di kawasan Jabodetabek, seperti Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dan Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur, menjadi salah satu destinasi pilihan wisatawan. Kedua taman ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal, dengan berbagai fasilitas yang mendukung kebutuhan rekreasi seluruh anggota keluarga.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Pengunjung dan Luas Lahan

Nama Taman Rekreasi	Jumlah Pengunjung 2024	Luas Lahan (Hektar)
TMII	3.003.245	145
Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur	101.363	32

Sumber : Data diolah Peneliti 2025

Rasio pengunjung per hektar untuk TMII adalah sekitar 20.724 pengunjung per hektar, hasil ini didapat dari data wawancara diobservasi di TMII. sementara untuk Taman Wiladatika Cibubur adalah sekitar 3.170 pengunjung per hektar. Meskipun rasio ini cukup tinggi, sayangnya terdapat penurunan jumlah pengunjung dibandingkan tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2023 jumlah pengunjung mencapai 113.317 wisatawan. (Wijaya et al., 2024) Seharusnya, setiap tahun destinasi wisata mengalami kenaikan jumlah pengunjung, namun hal ini menunjukkan adanya penurunan yang perlu mendapat perhatian.

Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur merupakan tempat wisata yang berada di Jl. Jambore, Hajarmukti, Kec. Cimanggis, Depok. Memiliki berbagai *Attraction* seperti taman bunga, air terjun, dan kolam. *Amenity* seperti area parkir, kantin, mushola, saung, ruang peremuan, ruang resepsi, dan toilet, *Accessibility* yang mudah 900 meter dari LRT Harjamukti, 140 meter dari Halte Busway Cibubur. *Activity* seperti area paint ball, kolam renang, lapangan bola, lapangan tenis dan GOR, *Ancillary* seperti ruang resepsi, ruang pertemuan, pusat informasi wisata, layanan keamanan, layanan kesehatan klinik umum dan gigi. *Accommodation* seperti penginapan. Setelah dilakukan observasi di lapangan, ditemukan bahwa banyak fasilitas di Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur yang kurang memadai dari hasil prekuesioner. Beberapa fasilitas, seperti toilet umum yang kurang nyaman, kursi taman, mushola, saung, dan ayunan yang putus. Dengan adanya permasalahan tersebut, penerapan 6A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Activity, Ancillary, Accommodation*) menjadi sangat penting untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan menurut (Kurniawan et al., 2021). Jika komponen-komponen 6A ini diperhatikan dan dioptimalkan, Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur memiliki potensi besar untuk menarik lebih banyak pengunjung di masa mendatang.

Meskipun penelitian sebelumnya telah mengevaluasi kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Taman Rekreasi Wiladatika menggunakan kerangka Project for Public Space (PPS) dan menunjukkan tingkat kepuasan serta niat kunjung ulang yang cukup tinggi menurut (Oktavian et al., 2023), pendekatan tersebut belum mencakup aspek-aspek pariwisata secara menyeluruh seperti atraksi, fasilitas,

aksesibilitas, aktivitas, layanan pendukung, dan akomodasi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan kerangka 6A untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji pengaruh masing-masing komponennya terhadap kepuasan wisatawan secara lebih komprehensif, guna memberikan masukan strategis bagi peningkatan kualitas layanan destinasi wisata keluarga.

Taman Wiladatika Cibubur populer sebagai destinasi keluarga, taman ini menghadapi beberapa tantangan terkait fasilitas dan kenyamanan. Studi oleh (Nugroho, 2019) menemukan bahwa 35,2% fasilitas di taman ini tidak sesuai dengan standar kenyamanan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri PU No.12/2009. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam berbagai aspek, seperti perbaikan fasilitas umum, peningkatan kebersihan, dan penambahan fasilitas pendukung untuk memenuhi harapan wisatawan keluarga.

Variabel 6A dan Kepuasan Wisatawan dalam penelitian ini dipilih karena relevansinya dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, khususnya dalam konteks Taman Wiladatika Cibubur. Variabel komponen 6A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Activity, Ancillary, Accommodation*) dipilih karena komponen-komponen ini mewakili berbagai aspek yang berkontribusi pada pengalaman wisatawan. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Julianto et al., 2024), telah menunjukkan bahwa pemenuhan aspek-aspek ini dapat meningkatkan kepuasan pengunjung secara signifikan. Dengan memilih 6A sebagai variabel X, penelitian ini dapat lebih mendalam mengeksplorasi bagaimana setiap elemen mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap fasilitas dan layanan yang disediakan oleh Taman Wiladatika.

Sedangkan variabel kepuasan wisatawan, dipilih karena merupakan tujuan utama dari evaluasi destinasi wisata. Kepuasan wisatawan bukan hanya berhubungan dengan pengalaman mereka selama berkunjung, tetapi juga mempengaruhi loyalitas mereka terhadap destinasi tersebut, yang pada gilirannya dapat menghasilkan promosi positif melalui word of mouth (Imam et al., 2025). Dengan menganalisis hubungan antara komponen 6A dan kepuasan wisatawan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan

pengelola taman rekreasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengunjung.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research untuk menganalisis pengaruh enam komponen 6A (Attraction, Amenity, Accessibility, Activity, Ancillary, Accommodation) terhadap kepuasan wisatawan di Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan kuesioner berskala Likert empat poin yang disebarakan kepada 100 responden menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini melibatkan analisis regresi linier sederhana, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil survei awal menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan masih rendah akibat ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan terkait fasilitas dan layanan, sehingga diperlukan perbaikan menyeluruh agar taman dapat memenuhi ekspektasi dan meningkatkan loyalitas pengunjung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Karakteristik Responden

a) Jenis Kelamin



Gambar 1. Jenis Kelamin

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Mayoritas pengunjung Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur adalah perempuan (61%), Fenomena ini sejalan dengan temuan Hasanah (2019) yang menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan dalam kunjungan objek wisata komersial. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan perempuan yang lebih menyukai aktivitas seperti piknik dan berfoto di lokasi wisata alam yang menarik.

b) Usia

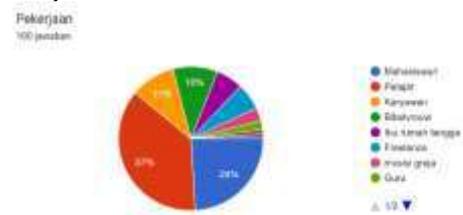


Gambar 2. Usia

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung yang mengunjungi Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur merupakan pengunjung yang berusia 17 – 22 tahun dengan jumlah 67 responden atau 76% dari total responden. Dan pada urutan kedua Disusul oleh usia > 40 tahun sebanyak 13 responden atau 15%, dan sisanya sebanyak 20 responden atau 9% berada di rentan usia 23 – 40 tahun. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti berpendapat bahwa banyaknya pengunjung Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur dengan usia 17-24 tahun karena kelompok usia ini cenderung memiliki kebutuhan wisata yang berbeda, terutama karena factor pekerjaan dan waktu luang Fransiska et al (2022).

c) Pekerjaan



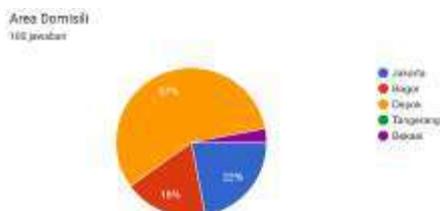
Gambar 3. Pekerjaan

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan dari data, mayoritas pengunjung Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur adalah pelajar (37%), diikuti mahasiswa (24%), karyawan dan bibelvrouw (10%), freelancer dan ibu rumah tangga (6%), gereja (3%), guru (2%), dan director of artistic (1%). Fenomena ini sejalan dengan temuan (Pratiwi, 2022), yang menunjukkan

bahwa kalangan muda, seperti pelajar dan mahasiswa, sangat menyukai kegiatan berkumpul (hangout) sebagai bentuk aktualisasi diri dan relaksasi.

d) Domisili



Gambar 3. Domisili

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

2. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Daya Tarik Wisata (X)

No	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Dimensi Attraction				
1	X1_1	0,733	0,361	Valid
2	X1_2	0,882	0,361	Valid
Dimensi Amenities				
3	X2_1	0,770	0,361	Valid
4	X2_2	0,647	0,361	Valid
5	X2_3	0,856	0,361	Valid
6	X2_4	0,883	0,361	Valid
Dimensi Accessibility				
7	X3_1	0,845	0,361	Valid
8	X3_2	0,826	0,361	Valid
9	X3_3	0,921	0,361	Valid
Dimensi Activity				
10	X4_1	0,907	0,361	Valid
11	X4_2	0,704	0,361	Valid
Dimensi Ancillary				
12	X5_1	0,888	0,361	Valid
13	X5_2	0,899	0,361	Valid
14	X5_3	0,823	0,361	Valid
Dimensi Accommodation				
15	X6_1	0,872	0,361	Valid
16	X6_2	0,860	0,361	Valid
17	X6_3	0,659	0,361	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian diatas, Variabel daya tarik (X) menunjukkan bahwa seluruh item (17 item) pada masing-masing dimensi yaitu Attraction, Amenities, Accessibility, Activity, Ancillary, dan Accommodation memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel Daya Tarik Wisata dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Wisatawan (Y)

No	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Y_1	0,876	0,361	Valid
2	Y_2	0,932	0,361	Valid
3	Y_3	0,792	0,361	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Sedangkan untuk variabel kepuasan wisatawan (Y) menunjukkan bahwa seluruh item (3 item) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Kepuasan Wisatawan dalam penelitian ini

3. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of items	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X)	0,969	17	Reliabel
Kepuasan Wisatawan (Y)	0,834	3	Reliabel

Sumber : Olahan Penulis 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Daya Tarik Wisata (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,969 dengan jumlah 17 item, sedangkan variabel Kepuasan Wisatawan (Y) memperoleh nilai sebesar 0,834 dengan jumlah 3 item. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel tergolong reliabel. Dengan demikian, seluruh item dalam kedua variabel konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud dan layak digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
	N	100
Normal	Mean	.000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.30869564
Most	Absolute	.062
Extreme	Positive	.053
Differences	Negative	-.062
	Test Statistic	.062

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Sig.		.444
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Lower Bound	.431
	Confidence Interval Upper Bound	.457

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data model regresi berdistribusi secara normal.

5. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Attraction	.419	2.389
Amenities	.601	1.663
1 Accessibility	.437	2.287
Activity	.698	1.432
Ancillary	.446	2.240
Accommodation	.367	2.727

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas, diketahui bahwa:

- Dimensi Attraction (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,419 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2.389 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- Dimensi Amenity (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,601 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.163 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- Dimensi Accessibility (X3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,437 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2.287 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- Dimensi Activity (X4) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,698 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.432 < 10,00, sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

- Dimensi Ancillary (X5) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,446 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2.240 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- Dimensi Accommodation (X6) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,367 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2.727 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas

6. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.374	.533		.700	.485
Attraction	.012	.085	.023	.146	.884
Amenities	.010	.046	.029	.223	.824
1 Accessibility	.007	.065	.017	.109	.913
Activity	-.018	.066	-.033	-.271	.787
Ancillary	.021	.063	.052	.336	.737
Accommodation	.031	.072	.073	.430	.668

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, diketahui bahwa:

- Dimensi Attraction (X1) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,884 > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Dimensi Amenity (X2) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,824 > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Dimensi Accessibility (X3) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,913 > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Dimensi Activity (X4) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,787 > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Dimensi Ancillary (X5) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,737 > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Dimensi Accommodation (X6) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,668 > 0,10

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil diatas, diketahui bahwa seluruh dimensi dari variabel daya Tarik (X1) yakni Attraction, Amenity, Accessibility, Activity, Ancillary, Accommodation memiliki nilai p-value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

7. Uji Regresi Linear Sederhana

Berikut hasil dari pengolahan data uji regresi linear sederhana yang ditunjukkan dalam bentuk tabel:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		
(Constant)	2.690	.731	3.678	.000
1 Daya Tarik Wisata	.128	.014	.689	9.418 .000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear diatas, dapat disimpulkan persamaan linear regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2,690 + 0,128 X$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus persamaan linear regresi sederhana diatas, diketahui bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 2,690 ini berarti menunjukkan bahwa jika variabel daya tarik wisata (X) bernilai nol (0), maka nilai kepuasan wisatawan sebesar 2,690. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu memiliki nilai positif sebesar 11.123 tanda positif menunjukan pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen (Khuzaimah et al., 2025).
- Koefisien regresi variable daya tarik wisata (X) sebesar 0,128 menyatakan bahwa apabila penambahan 1% pengaruh daya tarik wisata, maka kepuasan wisatawan akan mengalami kenaikan 0,128.

Berdasarkan nilai koefisien regresi yang bernilai positif, maka dapat disimpulkan

bahwa variabel daya tarik wisata (X) memiliki pengaruh positif sebesar 12,8% terhadap kepuasan wisatawan (Y). perbandingan dengan penelitian sebelumnya daya tarik wisata memiliki nilai positif 18% terhadap kepuasan wisatawan (Khuzaimah et al., 2025).

8. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Diketahui bahwa nilai t tabel yang digunakan pada penelitian ini adalah 1.989 dengan rincian sebagai berikut:

Diketahui:

$$T \text{ tabel} = \frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$$

$$Df = n - k - 1 = 100 - 6 - 1 = 93$$

$$(T \text{ tabel}, df) = (0,025, 93)$$

$$T \text{ tabel} = 1.986$$

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		
(Constant)	5.943	.1063	5.590	.000
Attraction	.073	.106	.064	.434 .665
Amenities	.095	.095	.129	-1.039 .301
1 Accessibility	.181	.181	.204	-1.405 .163
Activity	-.151	-.151	-.132	-1.151 .253
Ancillary	.089	.089	.101	.101 .484
Accommodation	.024	.024	.026	.165 .870

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial, nilai Standardized Coefficients (Beta) menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang berpengaruh dominan secara parsial terhadap Kepuasan Wisata. Variabel Accessibility memiliki pengaruh relatif terbesar (Beta = 0,151), diikuti oleh Amenity (0,120), Activity (0,114), Ancillary (0,101), dan Attraction (0,064). Sementara itu, Accommodation memiliki pengaruh paling kecil (Beta = 0,026). Secara umum, seluruh variabel menunjukkan pengaruh yang lemah, maka dari itu, peneliti menggunakan cara yang kedua dengan menguji secara perdimensi, dan menghasilkan semua dimensi memiliki berpengaruh signifikansi.

b) *Attraction*

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial) – *Attraction*

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	4.090	.673		6.079	.000
Attraction	.862	.106	.636	8.164	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *t* (parsial) pada dimensi *Attraction* (X1) menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 8,164 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai *t hitung* > *t tabel* (1,986) dan nilai signifikansi < 0,05, maka H2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dimensi *Attraction* (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y) pada Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Koefisien *standardized beta* sebesar 0,636 menunjukkan bahwa dimensi *Attraction* memberikan pengaruh positif sebesar 63,6% terhadap kepuasan wisatawan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junianto, 2023) bahwa Atraksi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

c) *Amenity*

Tabel 10. Hasil Uji T (Parsial) – *Amenity*

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	7.030	.935		7.518	.000
Amenities	.192	.072	.260	2.661	.009

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *t* (parsial) pada dimensi *Amenities* (X2) menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 2,661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Karena nilai *t hitung* > *t tabel* (1,986) dan nilai signifikansi < 0,05, maka H3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dimensi

Amenities (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y) pada Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Koefisien *standardized beta* sebesar 0,260 menunjukkan bahwa dimensi *Amenities* memberikan pengaruh positif sebesar 26,0% terhadap kepuasan wisatawan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junianto, 2023) bahwa amenity terdapat pengaruh signifikan variabel terhadap kepuasan Wisatawan dengan *standardized coefficient betta* 24% dengan hasil yang lebih rendah disebabkan fasilitas jembatan, tempat-tempat jualan yang masih memerlukan perbaikan serta pemeliharaan lebih lanjut untuk fasilitas kolam pemancingan pada objek wisata Curup Tenang Bedegug. Oleh karena itu, Taman Rekreasi Wiladatika lebih unggul dengan tersedianya area parkir yang luas, mushola, toilet, saung, dan warung makan mendukung kenyamanan pengunjung selama berkunjung ke taman.

d) *Accessibility*

Tabel 11. Hasil Uji T (Parsial) – *Accessibility*

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	6.808	.824		8.262	.000
Accessibility	.282	.085	.317	3.305	.001

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *t* (parsial) pada dimensi *Accessibility* (X3) menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 3,305 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai *t hitung* > *t tabel* (1,986) dan nilai signifikansi < 0,05, maka H4 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dimensi *Accessibility* (X3) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y) pada Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Koefisien *standardized beta* sebesar 0,317 menun-

jujukan bahwa dimensi *Accessibility* memberikan pengaruh positif sebesar 31,7% terhadap kepuasan wisatawan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nizhamuddin, 2022) bahwa Variabel Aksesibilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan dengan *standardized coefficient* *beta* 38,1% Taman Oval Markoni hasil yang lebih rendah, terletak di salah satu Kawasan strategis di Kota Tarakan, kelilingi oleh area permukiman yang tertata rapi, asri, dan memiliki suasana yang tenang. Oleh karena itu, Taman Rekreasi Wiladatika lebih unggul dengan tersedianya transportasi umum dan akses jalan yang memudahkan wisatawan untuk berkunjung. Aksesibilitas memengaruhi wisatawan karena kualitas jalan dan infrastruktur, termasuk sarana untuk mengangkut wisatawan dari satu tempat ke tempat lain, berdampak pada pengalaman wisatawan dan kualitas keseluruhan masa tinggal mereka (Ortaleza, 2021).

e) *Activity*

Tabel 13. Hasil Uji T (Parsial) – *Activity*

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	7.466	.686		10.885	.000
1 Activity	.323	.107	.292	3.020	.003

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *t* (parsial) pada dimensi *Activity* (X4) menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 3,020 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai *t hitung* > *t tabel* (1,986) dan nilai signifikansi < 0,05, maka H5 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dimensi *Activity* (X4) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel *Kepuasan Wisatawan* (Y) pada Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Koefisien *standardized beta* sebesar 0,292 menunjukkan bahwa dimensi *Activity*

memberikan pengaruh positif sebesar 29,2% terhadap kepuasan wisatawan.

f) *Ancillary*

Tabel 14. Hasil Uji T (Parsial) – *Ancillary*

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	7.149	.829		8.627	.000
1 Ancillary	.245	.085	.278	2.869	.005

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *t* (parsial) pada dimensi *Ancillary* (X5) menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 2,869 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai *t hitung* > *t tabel* (1,986) dan nilai signifikansi < 0,05, maka H6 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dimensi *Ancillary* (X5) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel *Kepuasan Wisatawan* (Y) pada Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Koefisien *standardized beta* sebesar 0,278 menunjukkan bahwa dimensi *Ancillary* memberikan pengaruh positif sebesar 27,8% terhadap kepuasan wisatawan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junianto, 2023) bahwa *Ancillary* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan *standardized coefficient* *beta* hasil yang lebih rendah 22,4% disebabkan belum tersedia rumah sakit, layanan keamanan, dan layanan tambahan lainnya. Oleh karena itu, Taman Rekreasi Wiladatika lebih unggul dengan tersedianya layanan Kesehatan, layanan keamanan, layanan pendukung gedung serbaguna dengan tarif yang ditawarkan terjangkau.

g) Accommodation

Tabel 15. Hasil Uji T (Parsial) – Accommodation

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	1.389	.566		2.454	.016
Accommodation	.843	.058	.826	14.507	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *t* (parsial) pada dimensi *Accommodation* (X6) menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 14,507 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai *t hitung* > *t tabel* (1,986) dan nilai signifikansi < 0,05, maka H7 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dimensi *Accommodation* (X6) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y) pada Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Koefisien *standardized beta* sebesar 0,826 menunjukkan bahwa dimensi *Accommodation* memberikan pengaruh positif sebesar 82,6% terhadap kepuasan wisatawan. Dimensi *accommodation* ini memiliki pengaruh terbesar di taman rekreasi wiladatika cibubur dikarenakan terlalu banyak acara dengan adanya layanan pendukung gedung pertemuan atau resepsi sehingga wisatawan banyak yang menginap.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, keenam dimensi *Attraction*, *Amenities*, *Accessibility*, *Activity*, *Ancillary*, dan *Accommodation* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Kepuasan Wisatawan* pada Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Nilai *t hitung* pada seluruh dimensi lebih besar dari *t tabel* (1,986) dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Koefisien *standardized beta* yang cukup tinggi pada masing-masing dimensi menunjukkan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kepuasan wisatawan. Dengan demikian, pengelolaan dan peningkatan kualitas

keenam dimensi tersebut sangat penting untuk menunjang peningkatan *customer satisfaction* di objek wisata ini.

9. Uji F (Simultan)

Diketahui bahwa nilai *f* tabel yang digunakan pada penelitian ini 2,20 dengan rincian sebagai berikut:

$$Df1 = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

$$Df2 = n - k = 100 - 6 = 94$$

$$F\ Tabel = 2,20$$

Tabel 16. Hasil Uji F (Simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	40.145	6	6.691	2.628	.021 ^b
1 Residual	236.815	93	2.546		
Total	276.960	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisata

b. Predictors: (Constant), Accommodation, Activity, Amenities, Ancillary, Accessibility, Attraction

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, dapat disimpulkan bahwa uji F (simultan) memiliki nilai F hitung sebesar 2,628 > 2,2, serta nilai signifikansi sebesar 0,021 < 0,05, sehingga variabel *Accommodation*, *Activity*, *Amenities*, *Ancillary*, *Accessibility*, dan *Attraction* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan wisatawan (Y). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti et al (2020) Menunjukkan bahwa daya tarik wisata, citra destinasi, dan sarana wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Citra Niaga Samarinda. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap kepuasan wisatawan.

10. Koefisien Determinasi (R²)

Berikut hasil dari pengolahan data uji koefisien determinasi (R²) yang ditunjukkan dalam bentuk dalam tabel:

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.705	.909

a. Predictors: (Constant), Accommodation, Activity, Amenities, Accessibility, Attraction, Ancillary

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai R Square sebesar 0,722 mengindikasikan bahwa keenam dimensi variabel Daya Tarik Wisata (yaitu *Accommodation*, *Activity*, *Amenities*, *Ancillary*, *Accessibility*, dan *Attraction*) secara bersama-sama mampu menjelaskan 72,2% variasi pada variabel Kepuasan Wisatawan (Y). Sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian kualitas produk wisata, kualitas layanan, citra emosional, harga produk, biaya konsumen Kotler (2011). Hasil ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurbaiti et al., 2021) daya tarik berpengaruh sebesar 75% karena R^2 $0,750 \geq 0,67$ dapat dikatakan kuat berdasarkan interpretasi nilai R^2 . Berdasarkan interpretasi nilai R^2 dapat dikategorikan lemah karena $R^2 < 0,33$ penelitian (Khuzaimah et al., 2025) variabel Daya Tarik Wisata (X) memiliki pengaruh sebesar 33,6% terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung di Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur, diperoleh gambaran bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebesar 61%, dengan rentang usia 17–22 tahun sebanyak 76%, berstatus sebagai pelajar sebesar 37%, dan sebagian besar berdomisili di Depok sebesar 57%. Hasil ini menunjukkan bahwa kelompok usia muda yang aktif dan memiliki akses mudah ke lokasi menjadi dominan dalam populasi pengunjung taman ini. Seluruh item pernyataan dalam variabel daya tarik wisata yang berjumlah 17 item dan dalam variabel kepuasan wisatawan sebanyak 3 item telah terbukti valid berdasarkan hasil uji validitas karena nilai r

hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,361, dan juga reliabel berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,969 untuk daya tarik wisata dan 0,834 untuk kepuasan wisatawan, keduanya melebihi ambang batas 0,70 sehingga instrumen yang digunakan sangat layak.

Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang menunjukkan data berdistribusi normal. Seluruh dimensi dalam variabel bebas terbukti tidak mengalami multikolinearitas karena memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai p-value seluruh dimensi lebih besar dari 0,10. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan nilai F hitung sebesar 2,628 lebih besar dari F tabel sebesar 2,21, dan signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis utama (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung diterima.

Pengaruh tersebut tidak hanya signifikan tetapi juga positif, sebagaimana dibuktikan melalui hasil regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,772, yang berarti bahwa 77,2% variasi dalam kepuasan pengunjung dijelaskan oleh daya tarik wisata. Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap enam dimensi daya tarik wisata, seluruh dimensi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengunjung, dengan dimensi accommodation memberikan pengaruh terbesar sebesar 82,6%, diikuti oleh attraction sebesar 63,6%, accessibility 31,7%, activity 29,2%, ancillary 27,8%, dan amenities 26,0%, yang menunjukkan bahwa semua aspek daya tarik wisata saling mendukung dalam menciptakan pengalaman kunjungan yang memuaskan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pengunjung di Taman Rekreasi

Wiladatika Cibubur, dengan pengaruh sebesar 77,2%. Seluruh dimensi daya tarik wisata, terutama akomodasi dan atraksi, terbukti secara parsial memberikan kontribusi signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, serta data memenuhi asumsi klasik regresi. Mayoritas pengunjung adalah perempuan usia 17–22 tahun yang berdomisili di Depok, menunjukkan bahwa aksesibilitas dan segmentasi usia muda menjadi faktor penting dalam keberhasilan destinasi ini.

B. Saran

Pengembangan Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur perlu difokuskan pada peningkatan kualitas atraksi, fasilitas pendukung, aksesibilitas, aktivitas wisata, layanan tambahan, serta akomodasi yang ramah lingkungan. Selain itu, peran aktif pemerintah dalam menyediakan infrastruktur pendukung serta keterlibatan peneliti selanjutnya dalam mengeksplorasi variabel lain yang memengaruhi kepuasan pengunjung sangat diperlukan guna mendukung pengembangan destinasi wisata yang lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliyanti, E., Hidayah, S., & Za, S. Z. (2020). Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145-153.
- Ardiansyah, I. (2024). Pengaruh fasilitas dan keamanan wisata terhadap tingkat kepuasan wisatawan berkunjung di Wana Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 531–546.
- Celina, F., & Sarudin, R. (2023). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Petak Sembilan Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2345-2355.
- Julianto, E., Soeprapto, V. S., & Ardiyansa, S. A. (2024). Pengaruh komponen 6A terhadap kepuasan wisatawan di Taman Fatahillah Kota Tua Jakarta. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*.
- Junianto, M. (2023). Analisis Kepuasan Wisatawan Curup Bedegung Ditinjau Melalui Komponen 4a (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Dan Ancillary). *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 9(2).
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2009). *Peraturan Menteri PU No.12/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyediaan Ruang Terbuka Non Hijau*.
- Kim, H., Ritchie, J. R. B., & McCormick, B. (2019). Development of a scale to measure memorable tourism experiences. *Journal of Travel Research*, 58(5), 709-722.
<https://doi.org/10.1177/0047287517692449>
- Kotler, P., Bowen, J., & Makens, J. (2017). *Marketing for Hospitality and Tourism* (7th ed.). Pearson Education.
- Kurniawan, I., & Fitriani, L. (2021). Pengembangan Desa Wisata Dengan Pendekatan Klaster Di Kabupaten Bandung. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 2(2), 52-59.
- Loftus, S. C. (2021). Simple linear regression. In *Elsevier eBooks* (pp. 227–247).
<https://doi.org/10.1016/b978-0-12-820788-8.00032-8>
- Meutuah, Z. N., Caisarina, I., & Dewi, C. (2023). Pemetaan Komponen Pariwisata (6A) Untuk Perencanaan Pengembangan Pariwisata (Studi Kasus: Gampong Naga Uambang, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 6(4), 118-124.
- Móri, T. F., Székely, G. J., & Rizzo, M. L. (2020). On energy tests of normality. *Journal of Statistical Planning and Inference*, 213, 1–15.
<https://doi.org/10.1016/j.jspi.2020.11.001>
- Muhammad Zidane, A. Z. H. A. R. I. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Guru Smk Kusuma

- Bangsa/Muhammad Azhari/19200032/Dosen Pembimbing: Zidane Yustiana Wardhani.
- Nasir, M. N. M., Mohamad, M., & Ghani, N. (2020). Testing mediation roles of place attachment and tourist satisfaction on destination attractiveness and destination loyalty relationship using phantom approach. *Management Science Letters*, 10(2), 1515–1528. Retrieved from Academia.edu
- Neuman, W. L. (2019). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (8th ed.). Pearson.
- Noosut, K., Attawongchayakorn, K., & Choonhapran, S. (2023). Developing components and indicators of appropriate carrying capacity of community-based tourism attractions in upper north Thailand. *Kasetsart Journal of Social Sciences*. Retrieved from so04.tci-thaijo.org.
- Priscilia, D., & Rosanto, S. (2024). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung di Pantai Tuing Kabupaten Bangka. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7017-7023.
- Valencia, S., & Ardiansyah, I. (2024). Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk Jakarta. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(6), 363-378.